

BAB II

GAMBARAN UMUM KANOO STUDIO

2.1 Profil Perusahaan

Kanoo Studio merupakan sebuah perusahaan biro jasa iklan maupun *production house* yang sudah ada sejak tahun 2014. Kehadiran Kanoo Studio melengkapi sejumlah biro iklan lokal yang ada di Indonesia diantara perusahaan biro iklan yang bersifat multinasional.

Kanoo Studio didirikan oleh Antonius Prayudiaska yang merupakan *founder* sekaligus *Creative Director* Kanoo Studio. Pada mulanya, Kanoo Studio hanya memiliki satu divisi, yaitu *Graphic Design*. Seiring dengan perkembangan zaman di era digital, Kanoo Studio memperluas ruang lingkup kerjanya menjadi berbagai divisi diantaranya, *Graphic Design*, *Commercial Photography*, *Commercial Videography*, dan *Social Media Campaign*. Kanoo Studio telah menangani sejumlah iklan maupun kampanye baik dari perusahaan besar hingga perusahaan kecil yang ada di Indonesia maupun luar negeri.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Visi Kanoo Studio berupa moto yang sederhana, yaitu Kanoo tidak suka bersikap rumit dan bertele-tele, Kanoo selalu bereaksi cepat secara positif, Kanoo adalah pendengar yang cepat mengerti, dan Kanoo mendengarkan dan menganalisa. Kanoo Studio memiliki prinsip untuk memberikan bukan sekedar apa yang diinginkan oleh klien melainkan juga apa yang paling dibutuhkan oleh klien.

Kanoo berkomitmen untuk memposisikan klien sebagai *partner* kerja, bukan hanya sebagai pihak pemberi, memiliki kendali dan komitmen yang sama untuk mempelajari dan mengembangkan bagian dari pembangunan sebuah *brand*. Sedangkan misi dari Kanoo Studio adalah merancang komunikasi yang efektif.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo Kanoo mewakili pemikiran yang *simple, straight forward*, serta mudah digunakan dan diingat. Kata “Kanoo” berasal dari Bahasa Hindia, yang berarti “*Man with Fire*”. Logo berbentuk labirin (*maze*) yang di mana satu kata dibagi menjadi dua baris untuk mencari jalan keluar atau solusi, sama seperti konsep pada labirin yang selalu mencari jalan untuk keluar. *Font* yang digunakan pada logo Kanoo dicetak tebal (*bold*) untuk menggambarkan kerja sama tim yang kuat.

Gambar 2.1 Logo Kanoo Studio



Sumber: Kanoo Studio

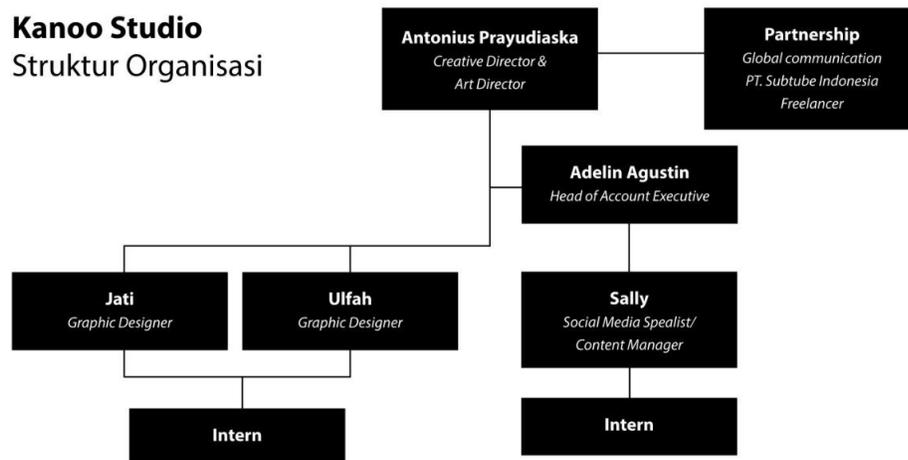
2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Kanoo Studio memiliki struktur organisasi yang dibagi menjadi beberapa divisi diantaranya:

1. *Creative Director & Art Director*, bertanggung jawab atas tim *design* dan kreatif dalam hal *visual* secara gambar (*photo*), *video*, grafis, juga berkoordinasi secara langsung dengan klien.
2. *Graphic Designer*, bertanggung jawab membuat keseluruhan konten *visual* dari desain gambar, ilustrasi, dan *video* yang sudah dibuat kategori kontennya oleh divisi *social media specialist*.

3. *Account Executive* (AE) menjadi penghubung antara klien dengan tim *social media specialist*. AE memberikan tugas dan arahan kepada *social media specialist* mengenai apa yang diinginkan oleh klien.
4. *Social Media Specialist/Content Manager*, bertanggung jawab atas keseluruhan media sosial klien, mulai dari membuat dan merancang konten kreatif, membuat *caption*, hingga mem-*posting* secara insentif.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kanoo Studio



Sumber: Kanoo Studio

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis ditempatkan pada divisi *Social Media Specialist Intern* yang berada di bawah kepemimpinan Ibu Sally Puspita. Divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh aktivitas media sosial klien yang menjadi rekan kerja Kanoo Studio. *Social Media Specialist* melakukan *branding brand* klien dengan membuat konten dan *caption* yang kekinian, menarik, dan sesuai untuk target sasaran *brand*. Adapun beberapa *brand* di Indonesia yang dikelola oleh Kanoo Studio meliputi bidang *Food and Beverages, logistic, financial technology, retail, dan lainnya*